

SCRUB GULA DAN MADU UNTUK MERAWAT BIBIR KERING SUGAR AND HONEY SCRUB TO TREAT DRY LIPS

Alvi Rizqia, Martina Dwi, Rafika Suryawati, Agus Susanti
Akademi Kesejahteraan Sosial Ibu Kartini Semarang
susanti@aksibukartini.ac.id

ABSTRAK

Bibir kering disebabkan oleh efek jaringan epidermis bibir baik disuhu dingin maupun suhu panas. Scrub bibir melembabkan dan memberi nutrisi pada bibir, membuat bibir terlihat lebih penuh, sehat, dan tehidrasi. Penelitian ini bertujuan 1) untuk mengetahui dan menjelaskan proses pembuatan Scrub Gula dan Madu. 2) Untuk mengetahui cara penggunaan Scrub Gula dan Madu pada bibir kering. 3) Untuk mengetahui perubahan bibir kering setelah melakukan Scrub Gula dan Madu. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian eksperimen, kepustakaan, dokumentasi dan wawancara. Eksperimen dilaksanakan di Laboratorium Program Studi Tata Rias Akademi Kesejahteraan Sosial Ibu Kartini, Jalan Sultan Agung, No.77, Kelurahan Gajahmungkur, Kecamatan Gajahmungkur, Kota Semarang. Formulasi sebanyak 1) 17g gula, 10g madu 2) 17g gula, 7 g madu 3) 11g gula, 6g madu. Hasil penelitian Eksperimen menunjukkan Scrub Gula dan Madu pada eksperimen ketiga yaitu 11g madu dan 6g gula menghasilkan warna kuning pucat, aroma gula, tekstur lembut. Uji publik dilakukan ke 30 Panelis pada eksperimen ke 3 diperoleh rata-rata warna sebanyak 1,7, Aroma 2,4 dan Tekstur 2,7. Perubahan Setelah 1 kali pemakaian Scrub Gula dan Madu bibir terlihat lembab, kenyal dan lebih sehat. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat peluang inovasi baru yaitu Scrub Gula Dan Madu untuk merawat bibir kering.

Kata Kunci : Bibir Kering, Scrub, Gula, Madu.

ABSTRACT

Dry lips are caused by the effect of the epidermis tissue of the lips both in cold and hot temperatures. The lip scrub moisturizes and nourishes the lips, making them look fuller, healthier, and hydrated. This study aims 1) to determine and explain the process of making Sugar and Honey Scrub. 2) To find out how to use Sugar and Honey Scrub on dry lips. 3) To know the changes of dry lips after doing Sugar and Honey Scrub. The method used in this research is experimental research, literature, documentation and interviews. The experiment was carried out at the Laboratory of the Cosmetology Study Program of the Kartini Academy of Social Welfare, Jalan Sultan Agung, No.77, Gajahmungkur Village, Gajahmungkur District, Semarang City. The formula is 1) 17g sugar, 10g honey 2) 17g sugar, 7g honey 3) 11g sugar, 6g honey. Experimental research results show Sugar and Honey Scrub in the third experiment, 11g honey and 6g sugar produce pale yellow color, sugar aroma, soft texture. The public test was carried out to 30 Panelists. In the third experiment, the average color was 1.7, Aroma 2.4 and Texture 2.7. Changes After 1 time using the Sugar and Honey Scrub, the lips look moist, supple and healthier. Thus, it can be concluded that there is a new innovation opportunity, namely Sugar and Honey Scrub for treating dry lips.

Keywords: Dry Lips, Scrub, Sugar, Honey

PENDAHULUAN

Bibir kering disebabkan oleh efek jaringan epidermis bibir baik di suhu dingin maupun suhu panas. Bibir juga memerlukan perawatan supaya tidak kering, pecah-pecah, kasar dan terlihat cantik. Melakukan *scrub* pada kulit adalah hal yang menyenangkan untuk dilakukan di waktu senggang, selain dapat mengangkat sel kulit mati *scrub* bibir juga membantu melembabkan bibir kering, pecah-pecah dan kasar (Deliani, 2018)

Scrub bibir adalah suatu proses yang ditujukan untuk mengangkat sel kulit mati pada bibir, mencerahkan dan menutrisi bibir agar lebih lembab sehingga membuat *lipstick* mudah menempel dan tahan lebih lama (Nafisah Isnawati, 2020). *Scrub* bibir mengandung butiran partikel yang lembut untuk bibir, memberikan *scrub* dalam bentuk krim atau gel menjadi solusi untuk bibir yang bermasalah. Krim dengan tekstur yang kasar jika di gosokkan pada bibir akan mengelupas lapisan luarnya (Isnawati, Nafisah, dan Stikes dr.Soebandi, 2020)

Kulit luar pada bibir merupakan hasil produksi ulang sel di bagian luar. Untuk mengetahui bibir kering atau pecah-pecah perlu melakukan dengan cara *scrubing*. Fungsinya sama seperti melakukan *scrub* pada tubuh. Krim yang dioleskan pada bibir akan mengelupaskan lapisan luar bibir, sehingga kulit mati terangkat dan tergantikan dengan lapisan baru (Deliani, 2018)

Madu sebagai bahan alami yang dapat digunakan sebagai pelembab karena memiliki sifat humektan, emolien dan antioksidan. Selain itu, madu juga bersifat higrokopis yaitu mudah menyerap air dari udara sekitarnya karena itu dapat digunakan sebagai humektan dan membantu mempertahankan hidrasi kulit kering (Emia Harinda Sinulingga, Asih budiastuti, Aryoko Widodo, 2018). Hal tersebut bisa dilakukan *scrub* bibir sekali dalam seminggu, ketika malam hari. Untuk meminimalisir efek *scrub* seperti rasa perih, gunakan pelembab bibir setelahnya atau menggunakan *lip blam*.

Gula pasir adalah gula kristal sakarosa kering dari tebu atau bit yang dibuat melalui proses sulfitasi atau karbonatasi atau proses lainnya sehingga langsung bisa dikonsumsi (Andriani, 2008). Gula sukrosa umumnya berbentuk kristal yang stabil, manis, rasa manis dan larut dalam air. Gula bisa diolah menjadi aneka produk kecantikan, khususnya untuk melembutkan kulit (Ponia Andriyanti, 2015)

Penelitian ini bertujuan untuk 1) Untuk mengetahui proses pembuatan *Scrub* Gula dan Madu. 2) Untuk mengetahui cara penggunaan *Scrub* Gula dan Madu pada bibir kering. 3) Untuk mengetahui respon penerimaan panelis terhadap *Scrub* Gula dan Madu pada bibir kering.

METODOLOGI PENELITIAN

Eksperimen pembuatan *Scrub* Gula dan Madu dilaksanakan di Laboratorium Program Studi Tata Rias Akademi Kesejahteraan Sosial Ibu Kartini, Jalan Sultan Agung, No.77, Kelurahan Gajah Mungkur, Kecamatan Gajah Mungkur, Kota Semarang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode Kepustakaan, eksperimen, dokumentasi dan wawancara. Penelitian ini dilakukan selama 3 minggu sebanyak tiga kali.

Peralatan yang digunakan saat eksperimen pembuatan *Scrub* Gula dan Madu meliputi timbangan, mangkok, tempat *scrub*, sendok dan label kemasan. Bahan baku yang digunakan yaitu gula dan madu. Peralatan yang digunakan dalam keadaan bersih dan kering sehingga meminimalkan terjadi kontaminasi silang dari peralatan dengan bahan baku maupun produk *Scrub* Gula dan Madu. Sedangkan untuk spesifikasi bahan-bahan yang digunakan pada pembuatan *Scrub* Gula dan Madu dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Spesifikasi dan Jumlah Bahan *Scrub* gula dan madu

Nama Bahan	Spesifikasi	Jumlah
Gula Pasir	Bewarna putih, tidak menggumpal, tidak mencair, merk gulaku	11g
Madu rasa	Bewarna kuning kecoklatan, cair, merk madu rasa	6g

Sumber: Data Primer Diolah, 2021

Metode dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini berupa foto serta catatan perkembangan hasil penelitian selama eksperimen pembuatan *Scrub* Gula dan Madu untuk merawat bibir kering. Metode wawancara yang digunakan yaitu teknik pengumpulan data wawancara untuk menemukan permasalahan yang akan diteliti dan juga ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. Dalam hal ini peneliti melakukan tanya jawab secara tatap muka atau interview dengan pemakai *Scrub* Gula dan Madu.

Peneliti menggunakan metode kepustakaan dalam penelitian ini yaitu untuk menyusun kerangka teori dari berbagai referensi buku dan jurnal penelitian yang terkait dengan *Scrub* Gula dan Madu. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data runtun waktu (*time series*) dari tahun 2015 sampai 2020. Eksperimen dilakukan sebanyak 3 (tiga) kali pengulangan guna mendapatkan resep formula yang tepat. Setelah mendapatkan produk yang terbaik, maka dilakukan uji publik ketiga produk sebanyak 30 panelis. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu analisis deskriptif kualitatif dengan menguraikan secara detail dari hasil eksperimen yang dilakukan peneliti dalam pembuatan *Scrub* Gula dan Madu. Proses pembuatan dapat dilihat di Gambar 1.



Gambar 1. Proses Pembuatan *Scrub* Gula dan Madu

Eksperimen ini menghasilkan tiga produk Komposisi *Scrub* Gula dan Madu seperti yang dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2. Hasil Eksperimen *Scrub* Gula dan Madu

No.	Bahan	Produk		
		1	2	3
1	Gula	17g	17g	11g
2	Madu	10g	7g	6g

Sumber: Data Primer Diolah, 2021

Uji Publik pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui tingkat kesukaan panelis terhadap produk *Scrub* Gula dan Madu yang dihasilkan. Panelis yang dilibatkan pada uji publik sebanyak 30 panelis dengan kriteria wanita berusia 17- 40 tahun. Panelis mengisi kuisioner dengan kriteria tidak suka, suka, sangat suka. Kriteria tersebut diberi skor 1 untuk tidak suka, skor 2 untuk suka dan skor 3 untuk sangat suka.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Publik

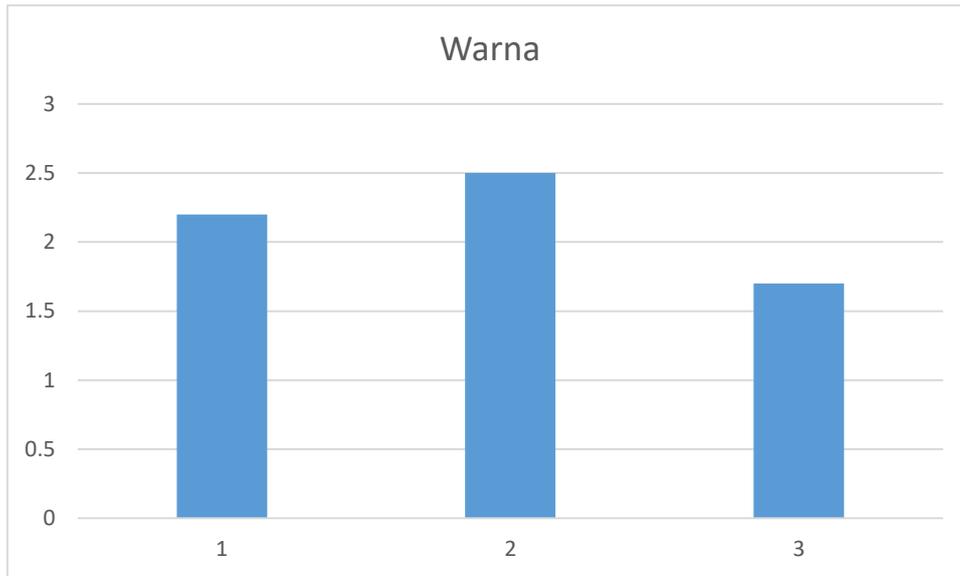
Uji Publik dilakukan dengan menghitung rata-rata (mean) dari hasil analisis yang meliputi : Warna, Aroma dan Tekstur. Hasil uji publik dapat dilihat pada tabel 2.

Rata-rata (mean)			
Produk	Warna	Aroma	Tekstur
1	2,2	1,3	1,3
2	2,5	2,3	1,4
3	1,7	2,4	2,7

Sumber : Data Primer Diolah, 2021

Hasil Uji Publik Pada Indikator Penilaian Warna Produk *Scrub* Gula dan Madu

Berdasarkan hasil analisis data kuisioner yang telah dibagikan pada 30 panelis, tingkat kesukaan terhadap warna dapat dilihat pada gambar 3.

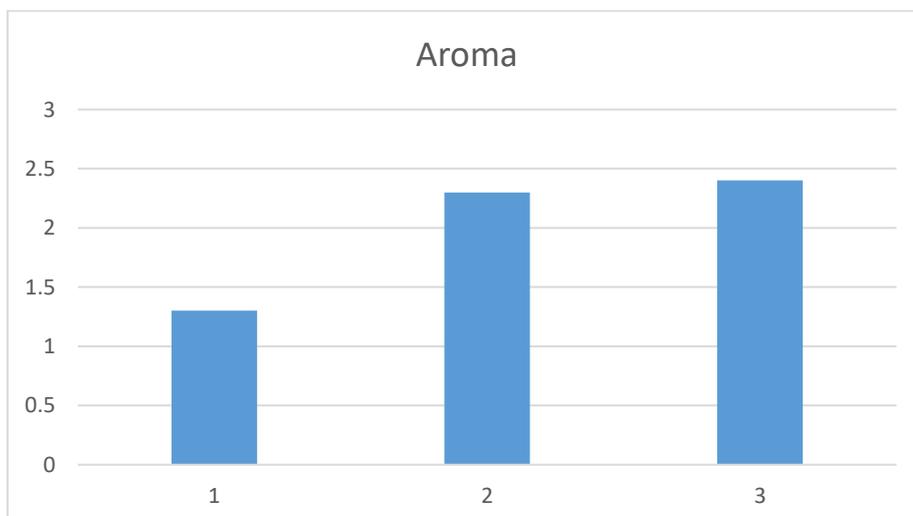


Gambar 3. Tingkat Kesukaan Warna Terhadap Produk Scrub Gula dan Madu

Berdasarkan hasil rata-rata dari uji publik pada indikator penilaian warna produk *Scrub* Gula dan Madu didapatkan bahwa panelis lebih menyukai warna produk kedua dengan skor rata-rata yaitu 2,5. Pada eksperimen kedua produk yang dihasilkan bewarna kuning kecoklatan. Hal ini karena komposisi Gula pasir lebih banyak dibanding madu yaitu 17gram dibanding 7gram.

Hasil Uji Publik Pada Indikator Penilaian Aroma Produk *Scrub* Gula dan Madu

Berdasarkan hasil analisis data kuisisioner yang telah dibagikan pada 30 panelis, tingkat kesukaan terhadap aroma dapat dilihat pada gambar 4.

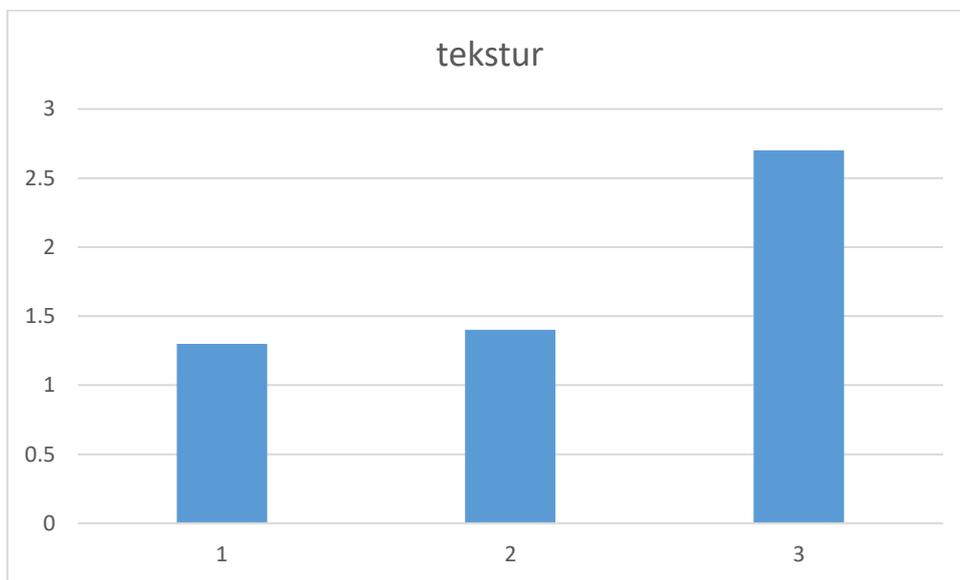


Gambar 4. Tingkat Kesukaan Aroma Terhadap Produk *Scrub* Gula dan Madu

Berdasarkan hasil rata-rata dari uji publik pada indikator penilaian aroma produk *Scrub* Gula Dan Madu grafik didapatkan bahwa panelis lebih menyukai aroma produk ketiga dengan skor rata-rata yaitu 2,4. Dari uji publik pada indikator penilaian aroma produk, hasil rata-rata didapatkan bahwa panelis menyukai produk ketiga karena produk tersebut memiliki aroma yang lebih segar berbau gula karena scrub gula dan madu tidak menambahkan pewangi dalam pembuatannya.

Hasil Uji Publik Pada Indikator Penilaian Tekstur Produk *Scrub* Gula dan Madu

Berdasarkan hasil analisis data kuisisioner yang telah dibagikan pada 30 panelis, tingkat kesukaan terhadap tekstur dapat dilihat pada gambar 5.



Gambar 5. Tingkat Kesukaan Terhadap Tekstur *Scrub* Gula dan Madu

Berdasarkan hasil rata-rata dari uji publik pada indikator penilaian tekstur produk grafik berwarna hijau didapatkan bahwa panelis lebih menyukai tekstur produk ketiga dengan skor rata-rata 2,7. Berdasarkan hasil wawancara dengan panelis menurut penilaian panelis, tekstur produk ke 3 yaitu halus, lembut agak cair, sehingga mudah saat dioleskan ke bibir.

Hasil Uji Publik Pada Indikator Penilaian Produk *Scrub* Gula Madu

Berdasarkan hasil produk *scrub* bibir gula dan madu dapat dilihat pada Gambar 6.



Eksperimen 1

Eksperimen 2

Eksperimen 3

Gambar 6. Penilaian Produk *Scrub* Gula dan Madu

Berdasarkan hasil eksperimen produk *scrub* bibir gula dan madu yang dilakukan sebanyak 3 kali. Dari ke 3 eksperimen yang dipilih sebagai *scrub* gula dan madu yaitu eksperimen ke 3 karena teksturnya lebih halus, lembut agak cair dan saat diaplikasikan ke bibir tidak perih. Menurut para panelis, efek yang dirasakan setelah menggunakan *Scrub* Gula Dan Madu yaitu kulit bibir menjadi lembab, kenyal, halus dan terlihat sehat. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa *Scrub* Gula dan Madu dapat dimanfaatkan untuk mengatasi masalah bibir kering, pecah-pecah dan kasar.



Sebelum Memakai *Scrub*

Sesudah Memakai *Scrub*

KESIMPULAN

Produk *Scrub* Gula dan Madu untuk Merawat Bibir Kering berdasarkan aroma, tekstur dan warna yang banyak disukai panelis adalah produk eksperimen ke 3. Komposisi eksperimen ke 3 yaitu Gula 11g dan Madu 6g. Proses Pembuatan *Scrub* Gula dan Madu terdiri dari beberapa persiapan pelaksanaan, menyiapkan bahan baku gula dan madu. Bahan yang telah disiapkan kemudian ditimbang sesuai dengan formula. Setelah itu aduk hingga merata, kemudian masukan hasil *Scrub* Gula dan Madu kedalam wadah yang telah disediakan dan diberi label kemasan. Langkah penggunaan *Scrub* Gula dan Madu, pertama bersihkan bibir terlebih dahulu. Setelah itu, oleskan *scrub* pada bibir kering, diamkan selama 10-15 menit gosok menggunakan tangan. Pengaplikasian yang dilakukan dengan benar akan mendukung hasil yang bagus. Perubahan bibir setelah 1x pemakaian *Scrub* Gula Dan Madu menjadikan bibir lebih lembab dan terlihat sehat.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat peluang inovasi baru yaitu *Scrub* Gula Dan Madu untuk merawat bibir kering.

DAFTAR PUSTAKA

Andriani, N., 2008. *Pengawasan Mutu Gula Pasir Secara Fisika-Kimia Sebagai Bahan Baku Pembuatan Susu di PT.Indolakto* , Jakarta: s.n.

Deliani, D., 2018. *manfaat scrub alami untuk bibir kering sebagai tugas*. [Online] Available at: delviadelia.blogspot.com/2019/?m=1

Emia Harinda Sinulingga, A. B. A. A. W., 2018. Efektivitas Madu Dalam Formulasi Pelembab pada Kulit Kering. *Jurnal kedokteran Diponegoro*, Volume Vol. 7, pp. 146-157.

Isnawati, Nafisah, dan Stikes dr.Soebandi, 2020. Formulation and Effectiveness test of red (beta vulgaris L. Var Lubra L) at Cosmetics lip scrub. *Journal Prima Health science* , pp. Vol.1 No.4 : 115-123 .

Nafisah Isnawati, S. d. S., 2020. Formulation and Effectiveness Test of Red Beet (Beta Vulgaris L. var Lubra L) At Cosmetics Lip Scrubs. *Jurnal Prima Healty Science*, Volume Vol. 1, pp. 115-123.

Ponia Andriyanti, D. I. S. W., 2015. Uji Antioksidan Sediaan Sugar Body Scrub yang mengandung Katekin Gambir (Uncaria gambir)(Hunter) Roxb Dan Essensial Oil Jeruk Nipis (Citrus Aurantifolia L.) dengan metode DPPH. *Jurnal Online Mahasiswa (JOM) Bidang Farmasi* , Volume Vol 1 .